

IV. GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kota Bandar Lampung

1. Kondisi Umum Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan sebuah kota yang menjadi ibukota provinsi Lampung, Indonesia. Kota Bandar Lampung merupakan pintu gerbang Pulau Sumatera. Kota ini terletak sekitar 165 km sebelah barat laut Kota Jakarta yang ibukota Negara Indonesia. Kota Bandar Lampung adalah ibukota Propinsi Lampung. Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung tahun 2010 menyebutkan Kota Bandar Lampung merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung.

Kota Bandar Lampung terletak pada tempat yang strategis karena sebagai daerah transit kegiatan perekonomian antar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan Kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata. Laporan evaluasi rencana tata ruang wilayah Tahun 2012 menyebutkan Kota Bandar Lampung sebagai ibukota Provinsi Lampung telah mengalami perkembangan

yang cukup pesat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, kondisi ini dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan lahan terbangun. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penambahan jumlah penduduk (alami dan migrasi), perkembangan investasi, dan kebutuhan sarana dan prasarana perkotaan.

Disamping itu, kawasan-kawasan pusat pertumbuhan baru mulai bermunculan dan telah memberikan implikasi terjadinya pemekaran wilayah di Kota Bandar Lampung. Perkembangan yang pesat tersebut tidak terlepas dari fungsi Kota Bandar Lampung dalam konteks pertumbuhan wilayah Provinsi Lampung sebagai pusat pemerintahan propinsi, pusat perdagangan regional, pusat pelayanan transportasi regional, pusat pendidikan dan kebudayaan regional, pusat industri maritim dan pengolah bahan baku pertanian serta pusat penyediaan energi dan telekomunikasi.

2. Penduduk Kota Bandar Lampung

Penduduk Provinsi Lampung dapat menjadi dua jurai yaitu jurai asli yang merupakan penduduk asli bersuku Lampung dan jurai pendatang, yaitu penduduk dari provinsi lain yang tinggal dan menetap di Lampung. Provinsi ini juga merupakan daerah penerima migrasi penduduk Indonesia, dari masa kolonisasi hingga transmigrasi, sehingga penduduk Lampung pun terdiri dari beragam etnis. Tak hanya lewat program transmigrasi, banyak pula penduduk dari provinsi lain yang merantau ke Bandar Lampung untuk mengadu nasib.

Hal ini lah yang menyebabkan Provinsi Lampung bukan hanya terdiri dari penduduk asli Lampung, namun juga pendatang.

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km² yang terbagi ke dalam 13 kecamatan dan 98 kelurahan dengan populasi penduduk 881.801 jiwa (berdasarkan sensus 2010), kepadatan penduduk sekitar 8.142 jiwa/km². Penduduk yang padat juga dapat mengakibatkan kemacetan di pusat kota akibat aktivitas penduduk. Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung per kecamatan, berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010, tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kedaton	44.385	43.929	88.314
2	Kemiling	35.810	35.661	71.471
3	Panjang	32.465	31.039	63.504
4	Rajabasa	22.127	21.130	43.257
5	Sukabumi	32.242	31.356	63.598
6	Sukarame	35.639	35.122	70.761
7	Tanjung Karang Barat	32.365	31.382	63.747
8	Tanjung Karang Pusat	35.953	36.450	72.385
9	Tanjung Karang Timur	44.950	44.374	89.324
10	Tanjung Senang	20.706	20.159	41.225
11	Teluk Betung Barat	30.664	28.732	59.396
12	Teluk Betung Selatan	47.123	45.033	92.156
13	Teluk Betung Utara	31.548	31.155	62.663
Jumlah		445.959	435.842	888.801

Sumber : BPS Kota Bandar Lampung, 2010

3. Kawasan Kemacetan Lalu-lintas di Kota Bandar Lampung

Kemacetan lalu-lintas di kawasan Kota Bandar Lampung banyak disebabkan oleh belum disiplinnya pengguna jalan baik pengemudi kendaraan bermotor pribadi, angkutan umum maupun pejalan kaki yang mengakibatkan tidak

teraturnya lalu-lintas di ruas jalan. Banyak calon penumpang angkutan kota yang tidak disiplin menyetop dan menaiki angkutan tersebut dari tepi jalan seperti yang terjadi di ruas Jl. Raden Intan, Ruas Jl. Kartini (Kawasan Jaka Utama- Pertokoan Golden), dan ruas Jl. Imam Bonjol (Bambu Kuning Plaza – Pasar Pasir Gintung). Hal itu dikarenakan tidak tersedianya sarana halte bagi kendaraan umum (angkot) untuk berhenti menaikkan dan menurunkan penumpang mengakibatkan penumpang harus menyetop dan menaiki kendaraan umum di tepi jalan. Hal ini diperparah dengan kurang disiplinnya pengemudi angkutan umum yang bersedia melayani penumpang menaikkan dan menurunkan penumpang di tepi jalan. Selain itu, besarnya hambatan samping berupa angkutan becak dan gerobak yang bergerak melawan arus lalu-lintas mengakibatkan kondisi lalu-lintas di kawasan ini semakin parah.

Kemacetan lalu-lintas di Kota Bandar Lampung terjadi pada beberapa ruas jalan utama yaitu ruas Jl. Raden Intan, Jl. Kartini, Jl. Imam Bonjol, Jl. Pangkal Pinang, dan Jl. Pemuda. Kemacetan lalu-lintas tersebut ditunjukkan oleh beberapa titik yang mewakili lokasi kemacetan didalam kawasan kemacetan pada ruas jalan utama tersebut. Kemacetan lalu-lintas pada jalan-jalan tersebut antara lain kemacetan di titik Pertokoan Golden (Jl. Kartini), Bandar Lampung Plaza-Pertokoan Ramayana (Jl. Raden Intan), Chandra Super-store (Jl. Pemuda), Bangunan Pertokoan Pasar Tengah (Jl. Raden Intan-Jl. Pangkal Pinang-Jl. Pemuda), Central Plaza-Supermarket Artomoro (Jl. Kartini), Kawasan Jaka Utama (Jl. Kartini), Bambu Kuning Plaza-Pasar Bambu Kuning (Jl. Imam Bonjol), dan Pasar Pasir Gintung (Jl. Imam

Bonjol). Keterangan nama ruas jalan dan hambatan samping dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nama Ruas Jalan dan Klasifikasi Data Ruas Jalan

Nama Ruas	Data Ruas Jalan				Hambatan Samping
	Tipe Jalan	Kelas/Fungsi Jalan	Panjang Ruas (m)	Lebar Ruas (m)	
Jl. Raden Intan I	4/1 UD	III A/ Arteri	1437.2	14	Sangat Tinggi
Jl. Raden Intan II	4/1 UD	III A/ Arteri	1437.2	14	Sangat Tinggi
Jl. Kartini	4/1 UD	III A/ Arteri	1611.5	14	Sangat Tinggi
Jl. Kartini II	4/1 D	III A/ Arteri	1611.5	14	Sangat Tinggi
Jl. Imam Bonjol	2/2 UD	III A/ Arteri	621.3	7	Sangat Tinggi
Jl. Pemuda I	2/1 UD	III A/ Kolektor	153.2	7	Sangat Tinggi
Jl. Pemuda II	4/2 D	III A/ Kolektor	323.8	7	Sangat Tinggi
Jl. P. Pinang	2/1 UD	III A/ Kolektor	175.3	7	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung, 2011

4. Kondisi Jalan Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung sebagai Ibukota Provinsi Lampung secara otomatis menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, perekonomian sehingga memerlukan suatu jaringan jalan dalam kota yang baik. Hasil survei Bidang Perencanaan dan Pengendalian Dinas PU Bandar Lampung menunjukkan, hingga akhir 2011, hanya 206.05 km ruas jalan milik pemkot yang kondisinya baik, 526.48 km rusak ringan, 965.48 km rusak sedang, dan 16.07 km rusak berat. Hasil survei tersebut dikutip dalam LHP BPK Nomor 58/LHP/XVIII.BLP/12/2011 tentang Belanja Infrastruktur Kota Bandar Lampung.

Secara keseluruhan panjang jalan Kota Bandar Lampung berjumlah 1.353.641 km terdiri dari jalan lingkungan sepanjang 453.321 km dan jalan kota sepanjang 900.32 km dengan rincian sebagai berikut 406.250 km dalam keadaan baik 409.350 km dalam kondisi sedang, 45.095 km dalam kondisi rusak, 25.457 km dalam kondisi rusak berat.

Tabel 5: Keadaan dan Panjang Jalan Di Kota Bandar Lampung

Kondisi Jalan	Panjang Jalan (km)		
	2009	2010	2011
Baik	404.243 km	407.750 km	406.250 km
Sedang	406.740 km	407.250 km	409.350 km
Rusak	41.414 km	41.414 km	45.095 km
Rusak Berat	25.200 km	26.100 km	25.457 km
Tidak Dirinci	22.723 km	19.110 km	14.168 km
Jumlah	900.320 km	900.320 km	900.320 km

Sumber: Kota Bandar Lampung dalam angka 2012

5. Kebijakan Pemerintah Kota Dalam Mengatasi Kemacetan di Kota Bandar Lampung

Upaya penyelesaian masalah kemacetan di kawasan jalan Kota Bandar Lampung harus memperhatikan berbagai elemen yang saling terkait. Penyelesaian masalah kemacetan lalu lintas karena faktor-faktor penyebab yang sistemik harus dilakukan dengan tindakan yang sistemik juga. Tindakan sistemik yang diperlukan antara lain pembenahan kondisi lingkungan dan tata guna bangunan, pengaturan pergerakan kendaraan dan manajemen lalu lintas disemua kawasan kemacetan lalu-lintas.

Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas pada Jl. Teuku Umar dan R.A. Kartini adalah mengimplementasikan

rekayasa lalu lintas dengan sistem buka tutup jalur kendaraan, khususnya pada jam sibuk. Kebijakan ini dilaksanakan pada Jl. Kartini, tepatnya di Pertigaan Jl. Wolter Mongonsidi. Sedangkan pada Jl. Teuku Umar, sistem buka tutup jalur kendaraan dapat diterapkan pada Pertigaan Lampu Merah Way Halim, sehingga arus kendaraan dari Jl. Urip Sumoharjo dapat menempuh jalan alternatif menuju arah Taman Makam Pahlawan menuju Tanjung Karang Pusat. Selain itu mempercepat pembuatan jalan alternatif, khususnya untuk Jl. Teuku Umar adalah Jl. Sukardi Hamdani- Jl. Panglima Polim-Jl. Imam Bonjol-Tanjung Karang, sehingga tidak semua kendaraan yang menuju Tanjung Karang harus melalui Jl. Teuku Umar. Penutupan perputaran (U Turn) di Jl. Teuku Umar dan Jl. R.A. Kartini, karena tidak menyelesaikan masalah kemacetan pada kedua jalan tersebut.

Memodifikasi sistem operasional lampu pengatur lalu lintas (lampu merah) di depan Perguruan Teknorat dengan program yang terkomputerisasi, sehingga petugas dapat memantau kepadatan arus lalu lintas pada titik tersebut dengan monitor khusus dan melakukan pengaturan lalu lintas dengan lalu lintas yang telah diprogram khusus dengan kamera CCTV.

Penambahan lahan parkir dilakukan dengan membangun gedung sarana parkir pada mall/pusat perbelanjaan. Pengaturan arah arus kendaraan dapat dilakukan dengan menempatkan barikade pemisah lajur ruas jalan untuk memecah arus dengan dibantu oleh aparat polisi lalu-lintas yang bertugas. Penambahan dan perbaikan fasilitas ruas jalan dapat dilakukan dengan cara penambahan halte dan jembatan penyeberangan yang nyaman

dan memadai. Relokasi PKL (Pedagang Kaki Lima) dapat dilakukan dengan cara menempatkan kembali PKL yang berada di trotoar dan badan ruas jalan ke lokasi yang lebih strategis dan dilengkapi dengan sarana yang lebih baik seperti listrik dan air bersih. Strategi pengaturan lalu-lintas yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemacetan adalah dengan menerapkan sistem *drop by* pada titik kemacetan disekitar lokasi sekolah-pusat pendidikan, menempatkan rambu pada lokasi yang tepat dan sesuai, hingga metode pemagaran trotoar untuk mencegah pejalan kaki menyeberang pada badan ruas jalan.

B. Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

1. Kondisi Umum Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung sebagai institusi pelaksana teknis, pengendalian dan pengawasan pembangunan di Kota Bandar Lampung. Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tata kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung diatur berdasarkan:

- 1) Peraturan Daerah Nomor : 03 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas daerah Kota Bandar Lampung

- 2) Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor : 07 Tahun 2008 tentang tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pekerjaan umum dan perumahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang bina marga, cipta karya dan pengairan/irigasi.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya dan
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Perumusan visi dan misi dalam pelaksanaan pembangunan mempunyai arti yang sangat penting mengingat semakin majunya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, peradaban masyarakat, dan arus globalisasi yang pada intinya telah mengakibatkan perubahan yang mendasar dalam

berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pernyataan visi dan misi merupakan pandangan jauh kedepan, dan cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu institusi di masa depan, disusun dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.

Pada umumnya visi dibangun untuk mendorong semangat seluruh masyarakat agar berperan aktif dalam pembangunan dan sekaligus inspirasi untuk menggerakkan seluruh kemampuan SDM Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung secara bersama dan sinergis membangun daerah. Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategis merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu dinas. Kehidupan dinas sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal. Oleh karena itu visi Dinas juga harus menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Adapun Visi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung adalah : ”Tersedianya Infrastruktur Kota dan Permukiman yang Aman, Nyaman, Maju dan Modern”.

Pernyataan visi diatas dimulai dari proses penyusunan perencanaan pembangunan infrastruktur kota dan permukiman dilakukan dengan pendekatan politik, teknokratik, partisipatif atas bawah (*top down*) dan bawah atas (*bottom up*), yang mencakup proses penyusunan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan, dan penyusunan alokasi pembiayaan program. Visi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung akan memedomani seluruh pihak yang terlibat dalam pembangunan kota, baik pemerintah kota, swasta dan masyarakat dalam menetapkan peran masing-masing dalam

pembangunan infrastruktur kota bersama-sama dengan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.

Oleh karena itu pernyataan visi merupakan pandangan jauh ke depan dan merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung di masa depan, disusun dengan mempertimbangkan *initiation, idealism, information, inception, dan forecasting*, yakni pemikiran tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa depan serta memperhatikan keinginan masyarakat, yaitu apa yang menjadi tujuan atau keinginan yang ideal yang disepakati oleh Dinas Pekerjaan Umum dengan SDM yang terkristalisasi dalam bentuk jati diri Dinas Pekerjaan Umum.

Visi tersebut mengandung 4 (empat) unsur utama dalam pembangunan Kota Bandar Lampung:

1. Aman

Suatu kondisi infrastruktur kota yang aman dari segi perencanaan pada awalnya dan kualitas bangunan pada akhirnya, meningkatnya adaptasi dan mitigasi terhadap resiko terjadinya bencana alam tujuan akhir dari visi ini adalah menciptakan kondisi yang aman untuk dihuni, aman untuk tempat bekerja dan suasana yang aman dan menarik untuk dikunjungi.

2. Nyaman

Suatu kondisi yang memberikan kenyamanan suatu kota untuk bermukim dan bekerja, untuk mencapai visi tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung mampu menyediakan tempat tinggal yang

berkualitas sesuai serta terjangkau oleh kemampuan warga kota dan pendatang serta mampu menyediakan infrastruktur yang mendukung kegiatan warga kota yang bermukim.

3. Maju

Kondisi masyarakat yang mampu dan cepat dapat menangkap dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan baik di tataran lokal, nasional, dan internasional. Hal ini ditandai dengan adanya aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung dan masyarakat dalam merespon tuntutan dan perkembangan perubahan lingkungan internal maupun eksternal.

4. Modern

Kondisi ketersediaan infrastruktur perkotaan yang baik, teratur, aksesibel dan berkelanjutan dalam memberikan dukungan fungsi kota dan peningkatan daya saing berbasis perkotaan. Dalam konteks modern, mengarah pada pergeseran sikap dan mentalitas Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung maupun masyarakat untuk dapat hidup dan berperilaku sesuai tuntutan masa kini.

Misi adalah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian suatu visi, yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan strategi yang dirumuskan dalam arah kebijakan dan program prioritas dalam mengalokasikan sumber daya manusia dan sumber daya daerah. Untuk mencapai visi tersebut maka ada 6 (enam) Misi Dinas

Pekerjaan Umum yang harus dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Kota Bandar Lampung yang aman, nyaman, maju dan modern adalah:

1. Mewujudkan pembangunan infrastruktur kota yang terpadu dan permukiman berbasis penataan ruang dalam rangka pembangunan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan pengawasan teknis dalam penyediaan infrastruktur perkotaan, sarana/prasarana permukiman, gedung pemerintahan dan fasilitas umum yang fungsional dan berkelanjutan serta mengutamakan kenyamanan dalam rangka menuju Kota Modern.
3. Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas wilayah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penyediaan jaringan jalan yang andal, mantap, terpadu dan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan pengelolaan sumberdaya air secara efektif dan optimal untuk meningkatkan ketersediaan air serta menjaga kelancaran air untuk menghindari dan mengurangi daya rusak air.
5. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman yang sehat, layak huni dan produktif melalui pembinaan dan fasilitasi pengembangan infrastruktur permukiman dan bangunan gedung yang memenuhi standar, aman, terpadu, dan berkelanjutan.
6. Mendorong berkembangnya pengadaan barang dan jasa konstruksi yang kompetitif dan transparan.

4. Tujuan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Tujuan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung sebagai implementasi dari misi dinas adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan keseimbangan lingkungan dan berkelanjutan pembangunan
2. Meningkatkan akses dan kualitas prasarana dan sarana infrastruktur perkotaan
3. Meningkatkan penanganannya sungai dan drainase
4. Meningkatnya penataan kawasan permukiman kumuh
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan air bersih dan air limbah
6. Meningkatnya akses dan kualitas prasarana dan sarana perhubungan
7. Terjaganya daerah resapan air dan sumber-sumber air.
8. Adanya pengolahan sampah oleh masyarakat
9. Volume sampah yang tertangani mencapai 90%
10. Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana.

5. Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Sasaran Dinas Pekerjaan Umum sebagai implementasi dari misi dan tujuan dinas adalah sebagai berikut:

1. Memperlancar arus lalu lintas dan memberi keamanan dan keutamaan bagi pengguna jalan.
2. Mengurangi bencana banjir
3. Terwujudnya keamanan dan kelancaran bertransportasi

4. Mengurangi dan mengantisipasi masalah banjir
5. Pengendalian banjir/memperluas aliran sungai
6. Meningkatnya pelayanan aparaturnya pemerintahan
7. Terlaksananya pembangunan perkotaan
8. Meningkatkan kualitas lingkungan
9. Meningkatnya kenyamanan lingkungan perumahan

6. Strategi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Strategi merupakan cara dalam mencapai sasaran-sasaran strategis secara nyata yang menuntun pencapaian tujuan dan visi/misi organisasi. Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah dirumuskan serta dengan memperhitungkan faktor kekuatan/kelemahan dan peluang/ ancaman yang ada maka selanjutnya dirumuskan strategi dan kebijakan pembangunan infrastruktur di Kota Bandar Lampung.

Melalui visi pembangunan yang menjangkau perspektif waktu jauh ke depan dengan menyiapkan strategi pelaksanaan pembangunan yang merupakan penjabaran visi, misi dan tujuan pembangunan kota. Strategi pelaksanaan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung yang disepakati sebagai pranata untuk penetapan program maupun kegiatan pembangunan, sekaligus mengindikasikan pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

Strategi dari program kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung disusun berdasarkan misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam mendukung

kebijakan untuk mengimplementasikan program Walikota Bandar Lampung. Adapun strategi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan sistem, pada hakekatnya mencakup kebijakan dan pengaturan kerangka kerja yang relevan, untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan dalam proses yang lebih operasional.
2. Strategi pengembangan kelembagaan yang mencakup proses pengambilan keputusan, sistem manajemen dan relasi antar instansi dan organisasi, peraturan dan pengaturan pada instansi yang baik, pembuatan pedoman dan sistem manajemen restrukturisasi, refungsionalisasi dan revitalisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.
3. Strategi pengembangan SDM aparatur yang meliputi keterampilan dan kualifikasi individu, pengetahuan, sikap, etika dan motivasi personil yang bekerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.

7. Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Kebijakan adalah arah/ tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan. Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berkewenangan untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur pemerintah, ataupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas. Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Kebijakan Internal

- a. Pelaksanaan kinerja Dinas Pekerjaan Umum perlu ditunjangkan dengan manajemen administrasi perkantoran yang efektif dan efisien.
- b. Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan, kemampuan, kinerja dan perilaku SDM dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.
- c. Peningkatan kondisi prasarana jalan merupakan upaya mempertahankan tingkat pelayanan, kenyamanan dan keamanan pemakaian jalan.
- d. Untuk keselamatan, keamanan dan ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta kemudahan bagi pemakai jalan, jalan wajib dipelihara kualitasnya.
- e. Untuk menunjang kelancaran mobilitas orang dan barang, maka perlu dibangun prasarana jalan yang representatif.
- f. Guna mendukung kelancaran dan ketetapan pelayanan jalan, perlu didukung dengan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pemeliharaan jalan.
- g. Penataan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup.
- h. Peningkatan sarana dan prasarana dasar perkotaan.
- i. Pengembangan permukiman.
- j. Pengelolaan air limbah.
- k. Pengembangan air bersih/ air minum.

2. Kebijakan Eksternal

- a. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya jalan.
- b. Pembinaan terhadap pemilik/pengusaha angkutan yang berdomisili di dalam Kota Bandar Lampung
- c. Peningkatan pelayanan terhadap masyarakat pengguna jasa jalan
- d. Pembangunan jalan dan fly over

8. Sumber Daya Manusia Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung memiliki pegawai sebagai berikut:

1. Pegawai Negeri Sipil: 119 orang
2. Pegawai Harian Lepas : 5 orang
3. Tenaga Kerja Sukarela : 38 orang

Keadaan Pegawai Negeri Sipil Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Keadaan PNS Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S-3	0
2	S-2	17
3	S-1/DIV	61
4	D III	2
5	SLTA	78
6	SLTP	2
7	SD	2
Jumlah		162

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

9. Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung adalah kantor 1 unit dan kendaraan. Kondisi sarana yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung:

- a. Kendaraan roda 2 (dua) berjumlah 2 unit terdiri dari 1 (satu) kendaraan operasional lapangan dan 1 (satu) kendaraan operasional kantor.
- b. Kendaraan roda 4 (empat) berjumlah 6 (enam) unit yaitu 1 kendaraan operasional lapangan, 4 unit *dump truck*, 1 unit truk bak kayu.

Prasarana meliputi :

- a. *Air Compressor 185 cfn dan Jack Hammer* : 1 buah
- b. *Vibratory Tandem Roller* : 1 buah
- c. *Concrete Cutte 10 cm* : 1 buah
- d. *Asphalt Spayer* : 1 buah
- e. *Spayer rumput* : 1 buah
- f. *Lory* : 1 buah
- g. *Stamper* : 1 buah
- h. *Compressor* : 1 buah

10. Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pekerjaan umum dan perumahan yang berada di bawah dan

bertanggung jawab kepada Walikota Bandar Lampung. Adapun susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub Bagian Penyusunan Program, Monitoring, dan Evaluasi
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 3. Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Perencanaan dan Pengendalian, membawahi:
 1. Seksi Survey dan Pemetaan
 2. Seksi Pemetaan
 3. Seksi Pengendalian dan Pengawasan
- d. Bidang Bidang Marga, membawahi:
 1. Seksi Jalan Perkotaan
 2. Seksi Jembatan Perkotaan
 3. Seksi Sarana dan Prasarana Jalan
- e. Bidang Cipta Karya, membawahi :
 1. Seksi Tata Bangunan
 2. Seksi Penyehatan Lingkungan
 3. Seksi Perumahan
- f. Bidang Sumber Daya Air, membawahi :
 1. Seksi Kelembagaan
 2. Seksi Bina Teknik
 3. Seksi Operasi dan Pemeliharaan

- g. Unit Pelaksana Teknis:
 - 1. UPT Rusunawa
 - 2. UPT Alat Berat
 - 3. UPT Pemeliharaan Sungai, Drainase dan Embung
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

11. Uraian Tugas Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Uraian tugas dalam organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah dibidang pekerjaan umum, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang diberikan Walikota.

2. Sekretariat Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung

- a. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang kesekretariatan.
- b. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- c. Untuk melaksanakan tugas Sekretariat mempunyai fungsi:

1. Pengelolaan urusan penyusunan program, monitoring dan evaluasi
 2. Pengelolaan urusan administrasi umum dan kepegawaian
 3. Pengelolaan urusan keuangan
- d. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Sekretariat dibantu oleh:
1. Sub Bagian Penyusunan Program, Monitoring dan Evaluasi
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 3. Sub Bagian Keuangan
- e. Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Sekretaris.
3. Bidang Perencanaan dan Pengendalian Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung
- a. Bidang Perencanaan dan Pengendalian mempunyai tugas melaksanakan tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang perencanaan dan pengendalian meliputi survey dan perencanaan, studi kelayakan, pemetaan, pengendalian dan pengawasan program.
 - b. Bidang Perencanaan dan Pengendalian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
 - c. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perencanaan dan Pengendalian mempunyai fungsi:
 1. Pelaksanaan pengumpulan data, penelitian dan studi kelayakan
 2. Pelaksanaan survey dan pemetaan

3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program
 4. Pelaksanaan pengawasan dan pengujian terhadap mutu dan kualitas pekerjaan
 5. Pengkoordinasian kegiatan Perencanaan Teknis dan Supervisi yang telah diprogramkan oleh masing-masing bidang
 6. Penyusunan harga satuan bangunan gedung negara dan harga satuan untuk pekerjaan umum.
- d. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Bidang Perencanaan dan Pengendalian dibantu oleh:
1. Seksi Survey dan Perencanaan
 2. Seksi Pemetaan
 3. Seksi Pengendalian dan Pengawasan
- e. Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Bidang
4. Tugas Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung
- a. Bidang Bina Marga mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang kebinamargaan, meliputi penyusunan dan pelaksanaan program rencana umum jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan jalan perkotaan dan jembatan.
 - b. Bidang Bina Marga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas
 - c. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Bina Marga mempunyai fungsi:

1. Perencanaan teknis desain, penyusunan program pembinaan dan bimbingan teknis jalan dan jembatan yang diperlukan oleh Bidang Survey dan Perencanaan.
 2. Perwujudan pembangunan jaringan jalan perkotaan dan jembatan serta pengembangan sarana prasarana jalan dan jembatan.
 3. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, pemanfaatan jalan berikut utilitasnya.
 4. Pelaksanaan penanggulangan darurat terhadap jalan dan jembatan akibat bencana alam.
 5. Pelaksanaan penanggulangan darurat terhadap jalan dan jembatan akibat bencana alam.
 6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan
- d. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Bidang Bina Marga dibantu oleh:
1. Seksi Jalan Perkotaan
 2. Seksi Jembatan Perkotaan
 3. Seksi Sarana dan Prasarana Jalan
- e. Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugas bertanggungjawab kepada Kepala Bidang
5. Tugas Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung
- a. Bidang Cipta Karya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Bidang Keciptakarya, meliputi penataan dan pengendalian pembangunan gedung, sarana dan prasarana dasar lingkungan permukiman serta penyehatan lingkungan permukiman.

- b. Bidang Cipta Karya dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
 - c. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Cipta Karya mempunyai fungsi:
 - 1. Penyusunan program penataan dan pengendalian pembangunan gedung, sarana prasarana dasar lingkungan permukiman
 - 2. Pelaksanaan program pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana dasar lingkungan permukiman
 - 3. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan terhadap program keciptakaryaan
 - 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan
 - d. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi, Bidang Cipta Karya dibantu oleh:
 - 1. Seksi Tata Bangunan
 - 2. Seksi Penyehatan Lingkungan
 - 3. Seksi Perumahan
 - e. Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Bidang
6. Tugas Bidang Sumber Daya Air Dinas Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung
- a. Bidang Sumber Daya Air mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan Dinas di Bidang Pengairan, serta tugas lain sesuai kebijaksanaan Kepala Dinas dalam rangka pengelolaan sumber daya air.

- b. Bidang sumber daya air dipimpin oleh seorang kepala bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas
- c. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Sumber Daya Air mempunyai fungsi :
 1. Perumusan kebijaksanaan, pengaturan, perencanaan dan penetapan standar sumber daya air
 2. Penetapan dan pengelolaan kawasan lindung sumber air pada wilayah sungai
 3. Penyediaan dukungan/bantuan untuk pengelolaan sumber daya air permukiman, pelaksanaan eksploitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi dan drainase beserta bangunan-bangunan pelengkapannya.
 4. Pembentukan wadah koordinasi sumber daya air dan pembentukan komisi irigasi
 5. Penetapan dan pemberian izin atas penyediaan, peruntukan, penggunaan dan pengusahaan sumber daya air pada wilayah sungai dan pengusahaan air tanah.